

**LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMA NEGERI 1 AROSBAYA**



**Diusun Oleh:
NURFADILATIN
2035511030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Individu Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh

Nama : Nurfadilatin

NIM 2035511030

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 18 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI Bangakalan



Arfivan Ridwan, M.Pd.

NIDN.0723078802

Guru Pamong



A. Hariyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 197101052007011018

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 1 Arosbaya



Abdurrazak, S.Pd, M.Pd.

NIP. 196802112002121006

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Puja dan puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmatnya sehingga saya Lidiana Angraini selaku penulis mampu untuk menyelesaikan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dengan baik tanpa berkekurangan apapun.

Laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) ini merupakan bentuk catatan tertulis yang saya buat sebagai hasil dari PLP II yang saya tempuh selama kurang lebih 1 bulan (30 Hari) dari tanggal 21 Agustus 2023 sampai dengan 16 September 2023 di SMA Negeri 1 Arosbaya. Berbagai kegiatan yang telah saya tempuh seperti kegiatan belajar mengajar sudah saya tempuh sehingga turut menjadi poin penting dalam penyusunan laporan ini.

Dalam kesempatan ini tidak lupa saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada pihak yang telah turut membantu saya dalam proses kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) diantaranya:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd. selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan.
2. Bapak Abdurrazak, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Arosbaya.
3. Bapak Arfiyan Ridwan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMA Negeri 1 Arosbaya
4. Bapak A. Hariyanto, S.Pd, M.Pd selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA Negeri 1 Arosbaya.
5. Bapak/ Ibu UPPL di STKIP PGRI Bangkalan.
6. Bapak/ Ibu Guru di SMA Negeri 1 Arosbaya.
7. Siswa Siswi SMA Negeri 1 Arosbaya.
8. Teman-Teman Mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan.

Dengan dibuatnya Laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) ini, Saya berharap masukan, kritik dan saran sehingga kedepannya bisa lebih baik lagi.

Bangkalan, 18 September 2023

Nurfadilatin

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II.....	1
B. Tujuan PLP II.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II	3
BAB II PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	5
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	5
a. Pembelajaran Microteaching.....	6
b. Pembekalan PLP II.....	6
c. Kalender Pendidikan	7
d. Rencana Pekan Aktif	7
e. Program Tahunan	7
f. Program Semester	7
g. Alur Tujuan Pembelajaran	7
h. Modul Ajar	8
B. Pelaksanaan Program	8
a. Persiapan Sebelum Mengajar.....	10
b. Pembuatan RPP	10
c. Praktik Mengajar.....	11
d. Umpan Balik dari Guru Pamong.....	12
C. Hasil Pelaksanaan Program.....	12
a. Faktor Pendukung	12
b. Faktor Penghambat.....	13
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat).....	14
BAB III PENUTUP.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	16

DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Ilmu pendidikan merupakan hal yang sangatlah penting bagi dunia pendidikan. Pendidikan menjadi tujuan bagi setiap orang dalam pencapaian ilmu pengetahuan. Metode atau strategi mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut dilakukan dengan cara mempraktikkan atau menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dijenjang pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendidik dan menjadi bekal hidup bagi tunas-tunas bangsa yang sedang berkembang.

Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan memebentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. STKIP PGRI Bangkalan yang bergerak mempersiapkan calon tenaga pendidik atau pengajar secara terarah, sistematis, dalam suatu jangka waktu tertentu agar di kemudian hari bisamenggunakan semua ilmu yang sudah didapat untuk menjadi tenaga pengajar atau pendidik yang profesional dan bermutu dalam bersaing di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, setiap Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II disekolah-sekolah yang telah dipersiapkan.

Adanya kegiatan Pengealan Lapangan Persekolah atau yang dikenal dengan PLP II merupakan suatu hal yang bersifat intrakulikuler, dimana melibatkan pendidikan dan peserta didik untuk turut melancarkan praktik mengajar di kelas, yang didampingi oleh guru pamong. Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan yang telah diminta oleh pihak kampus, maka wajib bagi mahasiswa untuk mengambil Pengenalan Lapangan Persekolahan II. Mahasiswa tidak akan dapat dinyatakan lulus jika belum mengikuti Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan II karena ini adalah bagian dari kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus.

Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP 2) adalah sebuah program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh para Mahasiswa – Mahasiswi yang

mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. PLP 2 merupakan sarana pembelajaran yang akan menghantarkan mahasiswa sarjana pendidikan mengenal, mengobsevasi, mempelajari, menganalisis aspek-aspek pendidikan yang dapat mencakup perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian hasilbelajar, analisis hasil belajar, pelaporan hasil belajar, manajemen pendidikan, administrasi pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan serta hubungan pendidikan dengan masyarakat dan pemerintah.

Program ini sangat penting untuk mahasiswa program sarjana pendidikan. Dengan berlangsung nya program ini banyak manfaat yang dapat kita peroleh. Program ini pun sudah menjadi ciri khas mahasiswa program sarjana pendidikan maka tidak perlu diragukan lagi manfaatnya. Dari program ini, kita dapat menilai diri kita apakah sudah pantas atau layak menjadi guru. Kita dituntut untuk bisa merencanakan dan mengolah kegiatan pembelajaran walaupun dalam pelaksanaan nya kita masih perlu bimbingan dari tenaga pendidik yang sesungguhnya seperti DPL atau Guru Pamong sekolah mitra tersebut. Namun hal ini sangat menguntungkan karena jika kita melakukan kesalahan dalam tindakan pembelajaran, masih ada pihak yang memberi koreksi. Maka kita bisa mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan tersebut agar tidak terjadi kembali saat kita menjadi guru. Selain memiliki peranan penting, program ini menjadi salah satu syarat untuk melalui proses pendidikan di jenjang Universitas. Mahasiswa tingkat akhir akan dihadapkan dengan program tersebut, tidak hanya untuk mahasiswa program pendidikan saja melainkan semua mahasiswa. Hanya saja kemungkinan nama program dan mekanismenya akan berbeda dengan program mahasiswa pendidikan.

B. Tujuan PLP II

Program dan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) tidak hanya bertujuan untuk mengenal seperti apa lingkungan sekolah dan bagaimana sistem belajar mengajarnya, akan tetapi juga memiliki beberapa tujuan lain, yakni ada Tujuan Umum dan Tujuan Khusus. Berikut

adalah beberapa Tujuan Umum dan Tujuan Khusus pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 1 Arosbaya

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari dilaksanakannya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 1 Arosbaya adalah untuk mengembangkan kemampuan pribadi Mahasiswa – Mahasiswi di STKIP PGRI Bangkalan tentang bagaimana Sistem Pembelajaran di Sekolah, Bagaimana karakteristik siswa, serta memahami metode pembelajaran seperti apa yang bisa diterapkan, sehingga mampu menjadi calon guru yang berkualitas dan mampu menciptakan Peserta Didik yang berkualitas juga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari dilaksanakannya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 1 Arosbaya adalah untuk melatih Mahasiswa – Mahasiswi untuk mengembangkan kemandirian sebagai guru sehingga merasa yakin dapat mengambil alih kegiatan pembelajaran serta untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang anak didik dan kesempatan untuk memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam pembelajaran dan pengolahan kegiatan pembelajaran.. Hal tersebut akan mendorong agar lulusan dari STKIP PGRI Bangkalan menjadi Guru yang Profesional serta berkualitas baik kedepannya.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Ketika melaksanakan sebuah kegiatan, tentunya akan memberikan manfaat bagi yang melaksanakannya. Maka ketika saya melaksanakan kegiatan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 1 Arosbaya ini ada beberapa manfaat yang bisa di peroleh, baik itu untuk saya sendiri selaku Mahasiswa, Untuk pihak Sekolah SMA Negeri 1 Arosbaya, dan juga untuk pihak STKIP PGRI Bangkalan. Berikut saya

uraikan beberapa manfaat yang di peroleh selama mengikuti kegiatan PLP 2 di SMA Negeri 1 Arosbaya:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- (a) Mahasiswa bisa menjadikan PLP II ini sebagai sarana dan menjembatani keterampilan mengejar dengan sesungguhnya, dan juga mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kelas sebagai bentuk aksi nyata.
- (b) Mahasiswa bisa mengenal dan mengetahui langsung kehidupan yang terjadi di persekolahan serta kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.
- (c) Mahasiswa bisa mengetahui gambaran langsung ketika mengajar di sekolah.
- (d) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan relasi melalui pengamatan atau oberservasi serta praktik mengajar sebagai bentuk aksi nyata

2. Manfaat Bagi SMA Negeri 1 Arosbaya

- (a) SMA Negeri 1 Arosbaya bisa mendapatkan masukan atau ide baru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
- (b) SMA Negeri 1 Arosbaya dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- (c) SMA Negeri 1 Arosbaya dapat menjadi tempat guru profesional dalam proses belajar mengajar.

3. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan

- (a) Dapat menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan sebagai tujuan dalam melaksanakan PLP II.
- (b) STIKP PGRI Bangkalan dapat melihat evaluasi dalam pelaksanaan PLP II untuk PLP II selanjutnya.
- (c) Membangun sinergitas antara sekolah dengan STKIP PGRI Bangkalan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu dan professional.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Praktik pengenalan lapangan merupakan wahana bagi mahasiswa S-1 kependidikan STKIP PGRI Bangkalan untuk mendapatkan pengalaman langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Praktik Pengenalan Lapangan II diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan praktik pengenalan lapangan, mahasiswa tidak hanya belajar sebatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi mahasiswa juga dapat belajar kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi sebagai seorang guru.

Kegiatan PLP II yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas.
2. Melatih kemampuan profesionalisme mengajar di kelas bagi mahasiswa secara konkret.
3. Memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, seperti siswa, guru, dan perpustakaan.

Dari tujuan yang telah dijabarkan, mahasiswa hendaknya dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelaksanaan PLP. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melaksanakan rangkaian kegiatan PLP STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan PLP dapat dijabarkan secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi dilokasi PLP (SMA Negeri 1 Arosbaya) selama satu minggu.

2. Melakukan konsultasi tentang jadwal praktik mengajar kepada pihak sekolah (guru pamong).
3. Menyusun jadwal praktik mengajar selama kegiatan PLP II
4. Melakukan konsultasi kepada guru kelas tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi ajar yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar terbimbing selama PLP.
5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas X3, X5, X6 & X7 SMA Negeri 1 Arosbaya.

Sebelum memulai kegiatan PLP di sekolah, mahasiswa perlu melakukan kegiatan persiapan sebelum benar-benar diterjunkan di lokasi PLP. Kegiatan persiapan PLP tersebut antara lain:

(a) Pembelajaran *Microteaching*

Pembelajaran *microteaching* merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah atau PLP II. Pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan praktik di sekolah sebagai kewajiban yang harus dilakukan setiap mahasiswa. Pembelajaran *microteaching* juga dikatakan sebagai salah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas (mikro) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar (base teaching skill).

Hamalik mengatakan bahwa pengajaran mikro adalah teknik yang baru dan sebagai bagian asal sebuah pembaharuan. Penggunaan pedagogi mikro ini adalah dalam rangka berbagai keterampilan mengajar pada calon pengajar, atau menjadi perjuangan peningkatan, yang cara baru khususnya pada sistem pendidikan pengajar di negara kita.

(b) Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan

dengan pelaksanaan PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

(c) Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah sebuah pengaturan atau susunan waktu kegiatan pembelajaran yang di gunakan oleh para siswa dalam satu tahun ajaran (terlampir) di SMA Negeri 1 Arosbaya. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu, pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur.

(d) Rencana Pekan Aktif

Rencana pekan efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung (terlampir).

(e) Program Tahunan

Ancangan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum (terlampir). Dalam program tahunan berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

(f) Program Semester

Program Semester atau lebih dikenal dengan Promes merupakan sebuah program yang disusun oleh guru yang berisi target penyampaian materi pembelajaran selama satu semester. Materi tersebut dapat dilihat berdasarkan pemetaan Kompetensi Dasar mata pelajaran untuk semester gasal maupun semester genap

(g) Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan logis dalam fase capaian pembelajaran secara utuh dari fase awal hingga akhir. Alur tujuan pembelajaran ini memang disusun secara linear sesuai urutan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengukur capaian pembelajaran.

Secara umum, Alur Tujuan Pembelajaran mempunyai fungsi sama seperti silabus, yaitu untuk acuan perencanaan pembelajaran. Alur

Tujuan Pembelajaran ini bukan hanya dijadikan acuan atau panduan guru, tetapi juga siswa dalam mencapai pencapaian pembelajaran di akhir fase.

(h) Modul Ajar (terlampir)

Modul ajar merupakan badan kurikulum merdeka yang mana pengganti rencana pembelajaran. Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari RPP yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi materi/ konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi, dan teknik mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Guru mengembangkan modul ajar sebelum melakukan pembelajaran didalam kelas. Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran. Modul ajar yang saya buat dan saya lampirkan sudah saya sesuaikan dengan sistem belajar yang saya gunakan pada pembelajaran kelas X3, X5, X6 & X7 SMA Negeri 1 Arosbaya.

B. Pelaksanaan Program

Di dalam Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) yang saya jalani di SMA Negeri 1 Arosbaya tentunya setelah membuat persiapan pelaksanaan program, maka saya melanjutkan kepada Pelaksanaan Program yang telah saya buat sebelumnya. Dalam praktik mengajar ini saya mendapatkan tugas mengajar di kelas X3, X5, X6 & X7 dengan guru pamong A. Hariyanto, S.Pd,M.Pd. Kelas X3 berjumlah 35 murid dengan rincian 16 siswa dan 19 siswi, Kelas X5 berjumlah 32 murid dengan rincian 13 siswa dan 19 siswi, Kelas X6 berjumlah 34 murid dengan rincian 15 siswa dan 19 siswi, Kelas X7 berjumlah 32 dengan rincian 14 siswa dan 18 siswi. Alokasi waktu yang diberikan oleh guru pamong adalah 2 jam pelajaran dengan tiap jam pembelajaran adalah 45 menit,

sehingga setiap pertemuan mendapatkan waktu 90 menit. Berikut ini rincian jadwal:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Mengajar

Waktu pelaksanaan	Pertemuan	Kelas	Jam	Materi
Kamis, 31 Agustus 2023	1	X-3	12.20-13.40	Memahami definisi Announcement, social function, jenis announcement dan struktur dari announcement
Senin, 04 September 2023	2	X-7	10.30-11.50	Memahami definisi Procedure Text, social function, dan struktur dari Procedure Text
Senin, 04 September 2023	3	X-5	12.20-13.40	Memahami definisi Procedure Text, social function, dan struktur dari Procedure Text
Selasa, 05 September 2023	4	X-6	10.30-11.50	Memahami definisi Announcement, social function, jenis announcement dan struktur dari announcement

Dalam praktik pembelajaran di kelas X3, X5, X6 & X7 selalu didampingi guru pamong yaitu A.Hariyanto, S.Pd, M.Pd. Saat materi berlangsung guru pamong memperhatikan setelah selesai mengajar memberikan evaluasi. Sebagai contoh ketika saya memberikan materi di kelas pertemuan pertama, terdapat kekurangan dimana saya dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik

kurang pas, Maka guru pamong memberikan saran untuk kedepannya agar lebih bagus lagi ketika memberikan pertanyaan kepada peserta didik.

(a) Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum praktek mengajar langsung di hari pertama, kami diberikan beberapa arahan oleh guru pamong mengenai materi-materi apa saja yang harus kami ajarkan, media apa saja yang harus kami siapkan saat mengajar, dan juga jadwal pelaksanaan pembelajaran yang ditentukan berdasarkan kelas yang akan saya ajari.

Dalam praktik pembelajaran di kelas X3, X5, X6 & X7 selalu didampingi guru pamong yaitu bapak A.Hariyanto, S.Pd, M.P,d Sebelum memulai pelajaran, kami biasanya berdoa bersama sama dengan hikmat dan membaca surah surah pendek. Setelah itu,saya akan mengecek absensi siswa mengenai siapa saja yang tidak hadir dalam kelas baik karena sakit atau adanya kepentingan.

(b) Pembuatan Modul

Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Kami diwajibkan untuk membuat Modul Ajar sebagai acuan kami dalam mengajar di kurikulum merdeka, hal itu karena kami akan mengajar kelas X3, X5, X6 & X7 yang mana pembelajaran dilakukan dengan mengikuti modul yang dibuat oleh guru. Guru pamong kami mengarahkan kami agar membuat modul sebagai acuan kami dalam mengajar yang mana di dalam modul tersebut kami akan menjelaskan tujuan pembelajaran dan juga tahapan-tahapan apa saja yang akan diajarkan kepada siswa-siswi.

Setelah modul dibuat selanjutnya semua guru pamong mengharuskan mahasiswa membuat media pembelajaran. Hal ini dapat diartikan bahwa semua guru pamong mengharuskan mahasiswa membuat media pembelajaran setelah modul dibuat. Kegiatan ini merupakan kegiatan latihan terbimbing dari tahapan pelaksanaan PLP. Disamping membuat medianya, mahasiswa juga perlu latihan bagaimana menggunakannya sebelum tampil mengajar. Selanjutnya guru pamong memeriksa media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa. Kegiatan ini merupakan kegiatan latihan terbimbing dengan maksud agar mahasiswa memperbaiki atau melengkapi medianya apabila belum lengkap sampai layak untuk ditampilkan.

(c) Praktik Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan mental dan menimbulkan perhatian siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, sesuai dengan modul yang kami buat, kami menerapkan metode-metode ajar yang efektif sesuai acuan dan juga penggunaan media-media sebagai alat kami dalam mengajarkan Bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan ketelatenan dan juga bakat dalam mengajar agar pelajaran yang diterangkan dapat diterima siswa dengan efektif.

Dalam praktik mengajar langsung di kelas X3, X5, X6 & X7 ini, saya harus mengenali masing-masing karakter siswa yang beragam. Ada yang nakal, ada yang rajin, ada yang tidak dapat diatur dan juga ada yang harus telaten dalam mengajar karena kemampuan menangkap pelajaran yang kurang. Hal-hal tersebut

menjadi perhatian yang penting dalam mengajar agar kegiatan belajar mengajar berjalan efektif.

(d) Umpan Balik dari Guru Pamong

Adanya umpan balik sangatlah penting bagi mahasiswa mengenai bagaimana kegiatan belajar pembelajaran berlangsung selama PLP. Guru pamong memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa PLP tentang kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar. Hal ini membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan keterampilan mahasiswa. Dengan adanya umpan balik, kinerja mahasiswa PPL dapat dievaluasi secara objektif dan terukur. Guru pamong dapat merekam berbagai aspek kinerja mahasiswa, seperti persiapan pelajaran, pengelolaan kelas, kemampuan berkomunikasi, dan interaksi dengan siswa. Umpan balik ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk pengembangan profesional mahasiswa PLP. Dalam catatan ini, guru pamong dapat memberikan saran dan rekomendasi untuk membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan mahasiswa.

C. Hasil Pelaksanaan Program

(a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan ekstensi Faktor pendukung sangat penting bagi pelaksanaan PLP sendiri. Adapun faktor pendukung selama PLP di SMA Negeri 1 Arosbaya adalah :

a. Kesiapan kepala sekolah menyambut SMAN 1 Arosbaya sebagai tempatnya pelaksanaan PPL

- b. Siswa yang terbuka dengan mahasiswa PLP sehingga memudahkan komunikasi.
- c. Guru pamong yang memberikan keleluasaan untuk mengelola kelas sehingga pembelajaran berlangsung secara mandiri dan terarah.
- d. Guru pamong yang selalu berkoordinasi dan memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa mahasiswi PLP dapat mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam mengajar.
- e. DPL yang selalu memberikan arahan dalam proses kegiatan mahasiswa PLP.
- f. Rekan-rekan PLP SMAN 1 Arosbaya khususnya pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang selalu kompak dan saling membantu dalam permasalahan pengajaran maupun kegiatan non pengajaran di SMAN 1 Arosbaya.

(b) Faktor Penghambat

Faktor yang dapat menghambat keberhasilan suatu kegiatan pada saat pelaksanaan PLP di SMAN 1 Arosbaya antara lain:

- a. Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- b. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
- c. Cakupan materi yang sangat luas.
- d. Minat dan motivasi belajar siswa kurang dalam pembelajaran

(c) Upaya Mengatasi

- a. Mahasiswa PLP melakukan konsultasi dengan guru pamong mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- b. Diciptakan suasana belajar yang serius tapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- c. Memadukan beberapa games menarik agar para siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.
- d. Materi tidak perlu dihafal, cukup dimengerti atau dibuat catatan kecil secara garis besar.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Arosbaya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PLP memberikan bekal berupa pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya dapat digunakan ketika mahasiswa terjun dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
3. PLP menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
4. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu : kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
5. Mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi profesional dituntut memiliki

kompetensi lain seperti : personality dan sociality dan program PLP ini memberikan kontribusi yang nyata.

6. Hambatan yang ada di dalam kelas saat KBM berlangsung biasanya yaitu pemahaman siswa yang beragam, minat belajar siswa yang menurun, sikap siswa yang kurang mendukung jalannya KBM. Mahasiswa praktikan agak kesulitan dalam mengkondisikan kelas yang gaduh, solusi yang dilakukan adalah mengadakan diskusi, melakukan pendekatan terhadap siswa yang membuat gaduh, dan lebih interaktif terhadap siswa.

B. Saran

Demi menunjang keberhasilan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Untuk SMAN 1 Arosbaya

- a. Dengan mempertahankan hubungan baik dengan pihak STKIP PGRI Bangkalan yang telah terjalin selama ini diharapkan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Meningkatkan fasilitas sekolah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- c. Pihak sekolah dapat bersinergi dengan mahasiswa PPL sehingga program yang dijalankan mahasiswa praktikan mendukung program di sekolah.
- d. Menindaklanjuti program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL yang sekiranya dapat bermanfaat bagi sekolah maupun bagi dunia pendidikan.

2. Untuk STKIP PGRI BANGKALAN

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- c. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan.
- d. Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.
- e. Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan terutama untuk kurikulum merdeka.
- f. Memperbaiki sistem yang sudah dibuat dan menegaskannya sehingga tidak terjadi perubahan aturan-aturan tertentu yang membuat dana mahasiswa menjadi tipis.
- g. Sosialisasi kurikulum merdeka dilakukan jauh-jauh hari jangan hanya dalam waktu singkat supaya mahasiswa, DPL PPL, Guru pembimbing tidak bingung dengan sistem yang telah dibuat.
- h. Memfasilitasi mahasiswa yang bertanya dengan baik.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Mahasiswa harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
- d. Mahasiswa harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.

4. Untuk Siswa

- a. Lebih menyukai dengan pelajaran yang disampaikan oleh Guru maupun yang dipraktikkan.
- b. Harus lebih percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran , sehingga akan mendapatkan motivasi belajar.
- c. Untuk mulai bersikap dewasa terhadap Guru, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan maksimal
- d. Agar dapat lebih menghargai peranan seorang guru pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

https://eprints.uny.ac.id/47526/1/13504241007_Mijil%20Ari%20Setiawan_Laporan%20PPL.pdf

LAMPIRAN 1

Kalender Pendidikan

DRAF HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
UNTUK TKLB, SDLB, SMPLB, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT

No	BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
1	JULI 23																																					
2	AGUSTUS 23																																					
3	SEPTEMBER 23																																					
4	OKTOBER 23																																					
5	NOPEMBER 23																																					
6	DESEMBER 23																																					
7	JANUARI 24																																					
8	FEBRUARI 24																																					
9	MARET 24																																					
10	APRIL 24																																					
11	MAY 24																																					
12	JUNI 24																																					
	KETERANGAN																																					

LHB : Libur Hari Besar
LUR : Libur Permulaan Pusa
LHR : Libur Sekitar Hari Raya
EF : Hari Efektif Fakulbatif
LPP : Kegiatan Tengah Semester
LPS : Libur Semester 1*
LS2 : Libur Semester 2*

LHB : Libur Hari Besar
LUR : Libur Permulaan Pusa
LHR : Libur Sekitar Hari Raya
EF : Hari Efektif Fakulbatif
LPP : Kegiatan Tengah Semester
LPS : Libur Semester 1*
LS2 : Libur Semester 2*

Libur Hari Besar
 19 Juli 2023 : Tahun Baru Hidayah 1445 H
 17 Agustus 2023 : HUT Republik Indonesia
 28 September 2023 : Maulud Nabi Muhammad SAW
 25 Desember 2023 : Hari Raya Natal
 1 Januari 2024 : Tahun Baru Masehi
 8 Februari 2024 : Isra/Miqol Nabi Muhammad SAW
 10 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek 2575
 11 Maret 2024 : Hari Raya Nyepe Tahun Saka 1945
 29 Maret 2024 : Wafat Isa Al-Masih
 10-11 April 2024 : Hari Raya Idulhul Fitri 1445 H
 1 Mei 2024 : Hari Buruh Internasional
 9 Mei 2024 : Kenakikan Isa Al-Masih
 23 Mei 2024 : Hari Raya Waisak 2568
 1 Juni 2024 : Hari Lahir Pancasila
 16 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha

Semester Ganjil : 130 hari
 Semester Genap : 123 hari
 Hari Efektif Fakulbatif : 8 hari
 KTS : 3 hari
 * Libur Semester untuk peserta didik

LAMPIRAN 2

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Nama Sekolah : SMAN 1 Arosbaya
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2023/ 2024

1. Jumlah Pekan Dalam Satu Semester

	NAMA BULAN	BANYAKNYA PEKAN
a.	Juli	2
b.	Agustus	5
c.	September	4
d.	Oktober	4
e.	Nopember	5
f.	Desember	4
	Jumlah	24

2. Jumlah Pekan Yang Tidak Efektif

a.	MPLS	1
b.	Kegiatan Tengah Semester	1
c.	Sumatif Akhir Semester	3
d.	Libur Semester	1
	Jumlah	6

3. Jumlah Pekan Efektif dlm 1 semester

Jumlah pekan efektif dalam semester I – jumlah pekan tidak efektif dalam semester I
24 pekan – 5 pekan = 18 pekan x 2 jam pelajaran = 36 jam pelajaran

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Arosbaya



Bangkalan, 18 September 2023
Guru Mata Pelajaran

A. Hariyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP.197101052007011018

LAMPIRAN 3

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas / Semester : X / Ganjil dan Genap

Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Komptensi Inti :

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan pronoun: subjective, objective, possessive)	12 JP
	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang	

	melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	
3.2	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (extended), serta 14 JP menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya	8 JP
4.2	Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (extended), dan menanggapinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	
3.3	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (extended), serta menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya	8 JP
4.3	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	
3.4	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	
4.4	Teks Deskriptif	14 JP
4.4.1	Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal	
4.4.2	Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat	

	wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	
2	3.5 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (announcement), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya	10 JP

	<p>4.5 Announcement</p> <p>4.5.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (announcement)</p> <p>4.5.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (announcement), lisan dan tulis, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	
	<p>3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan simple past tense vs present perfect tense)</p>	8 JP
	<p>4.6 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	
	<p>3.7 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	
	<p>4.7 Teks Recount</p> <p>4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks recount lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah</p> <p>4.7.2 Menyusun teks recount lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	8 JP

	3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	8 JP
	4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat	
	3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA	8 JP
	4.9 Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA	4 JP

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Arosbaya



Bangkalan, 18 September 2023
Mahasiswa PLP II

Nurfadilatun
NIM. 2035511030

LAMPIRAN 4

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Arosbaya

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : X / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

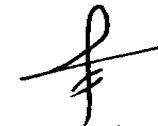
Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	Juli				Agustus					September				Oktober				November					Desember				Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
Teks Interaksi Transaksional; Informasi Terkait Jati Diri dan Hubungan Keluarga	12 JP	X	X	2	2	2	2	2																				
Teks Interaksi Interpersonal; Ucapan Selamat dan Memuji Bersayap (<i>Extended</i>)	8 JP	X	X						2	2	2	2																
Teks Interaksi Transaksional; Niat Melakukan Suatu Tindakan /Kegiatan	8 JP	X	X										2	2	2													
Teks Deskriptif; Tempat Wisata dan Bangunan Bersejarah Terkenal	14 JP	X	X																									
Jumlah Jam Efektif	38 JP	X	X	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			2	2	2								
Jumlah Jam Cadangan	0 JP	X	X																									
Jumlah Jam Total Semester Genap	38 JP	X	X	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			2	2	2								

Mengathui,
Guru Pamong



A. Hariyanto, S.Pd.M.Pd
NIP. 197101052007011018

Bangkalan, 18 September 2023
Mahasiswa PLP II



Nurfadilatin
NPM. 2035511030

LAMPIRAN 5

SMA NEGERI 1 AROSBAYA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

PERANGKAT AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Nama Sekolah	: SMAN 1 Arosbaya	Topik	: Procedure Text
Kelas	: X	Model Pembelajaran	: Diskusi & tanya jawab
Semester	: Ganjil	Alokasi Waktu	: 90 menit
Sarpras	: Papan tulis dan spidol		
Sumber Belajar	: Buku paket/LKS		
Media Pembelajaran	: Teks print out Procedure Text		
Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat memahami procedure text, tujuan procedure text, dan dapat menyusun langkah-langkah procedure text.		
Rencana Penilaian	: Formatif		
Pemahaman Bermakna	: Siswa dapat memahami tentang procedure text yang bertujuan untuk memudahkan pembaca mengetahui cara melakukan sesuatu atau memberi informasi untuk membuat atau melakukan dengan metode atau langkah-langkahnya sesuai dengan urutan.		
Pertanyaan Pemantik	: <ul style="list-style-type: none">✓ <i>Do you know about procedure text?</i>✓ <i>What do you know about procedure text?</i>✓ <i>Have you ever Made procedure text?</i>✓ <i>What is the purpose of procedure text?</i>		

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

ndahuluan
<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan salam dan mengajak berdoa sebelum pembelajaran di mulai➤ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik atau menanyakan kondisi kesehatan➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik➤ Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.➤ Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.➤ Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan
giatan Inti
<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberitahu materi yang akan disampaikan➤ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik yang membantu peserta didik menghubungkan informasi dengan background knowledge mereka. Contoh beberapa pertanyaan:<ul style="list-style-type: none">- Do you know about procedure text?- What do you know about procedure text?- Have you ever made procedure text?- What is the purpose of procedure text?➤ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang procedure text

- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok saling bertukar pendapat tentang informasi yang mereka dapat dan mendiskusikannya bersama kelompoknya masing-masing
- Sebagai tugas di kelas, Guru memberikan kertas print out berisi langkah-langkah procedure text yang diacak, lalu perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk membahas tugas tersebut.

giatan Penutup

ru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.

- a) Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- b) Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- c) Mengakhiri pembelajaran dengan doa

d) Penutup Pembelajaran

fleksi Peserta Didik


ru meminta peserta didik untuk menanyakan terkait hal-hal yang tidak di pahami dari materi pelajaran yang telah mereka pelajari.

Mengetahui,
Guru Pamong



A.Hariyanto, S.pd,M.Pd
197101052007011018

Bangkalan, 18 September 2023
Mahasiswa PLP II



Nurfadilatin
2035511030

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Pengetahuan (KI-3)

NO	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Jenis	Keterangan
	tes	pertanyaan singkat	<i>terlampir</i>	formatif	tidak masuk buku nilai
	tes lisan	uraian (Uraian)	<i>terlampir</i>	formatif	masuk buku nilai

Rubrik Penilaian Keterampilan (KI-4)

NO	Nama	Kategori 1 (skor)			Kategori 2 (skor)			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	

Kategori 1

Skor 3: Tepat menggunakan konsep penyusunan langkah-langkah procedure text dengan tepat dan benar

Skor 2: Cukup tepat menggunakan konsep penyusunan langkah-langkah procedure text dengan tepat dan benar

Skor 1: Kurang tepat menggunakan konsep penyusunan langkah-langkah procedure text dengan tepat dan benar

Kategori 2

Skor 3: terampil menyusun kerangka berpikir (logika berpikir) dalam menyusun langkah-langkah procedure text

Skor 2: cukup terampil menyusun kerangka berpikir (logika berpikir) dalam menyusun langkah-langkah procedure text

Skor 1: kurang terampil menyusun kerangka berpikir (logika berpikir) dalam menyusun langkah-langkah procedure text

**SMA NEGERI 1 AROSBAYA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

PERANGKAT AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Nama Sekolah : SMAN 1 Arosbaya
Kelas : X
Semester : Ganjil

Topik : Announcement
Model Pembelajaran : Diskusi & tanya jawab
Alokasi Waktu : 90 menit

Sarpras : Papan tulis dan spidol
Sumber Belajar : Buku paket/LKS
Media Pembelajaran : Teks print out announcement

Tujuan pembelajaran : Peserta didik dapat memahami announcement, tujuan beserta jenis announcement, dan dapat membuat teks announcement.

Rencana Penilaian : Formatif

Pemahaman Bermakna : Siswa dapat memahami tentang announcement yang bertujuan untuk mengumumkan suatu informasi penting yang harus diketahui oleh banyak orang.

Pertanyaan Pemantik :
✓ *Do you know about announcement?*
✓ *What do you know about announcement?*
✓ *Have you ever made an announcement?*
✓ *Have you read an announcement?*

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

ndahuluan

- Guru memberikan salam dan mengajak berdoa sebelum pembelajaran di mulai
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik atau menanyakan kondisi kesehatan
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.
- Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan

giatan Inti

- Guru memberitahu materi yang akan disampaikan
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik yang membantu peserta didik menghubungkan informasi dengan background knowledge mereka.
Contoh beberapa pertanyaan:
 - Do you know about announcement?
 - What do you know about announcement?
 - Have you ever made an announcement?
 - Have you read an announcement?
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang announcement

- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok saling bertukar pendapat tentang informasi yang mereka dapat dan mendiskusikannya bersama kelompoknya masing-masing
- Sebagai tugas di kelas, Guru memberikan kertas print out berisi tentang announcement, lalu perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk membahas tugas tersebut.

giatan Penutup

ru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.

- e) Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- f) Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- g) Mengakhiri pembelajaran dengan doa
- h) Penutup Pembelajaran

fleksi Peserta Didik


ru meminta peserta didik untuk menanyakan terkait hal-hal yang tidak di pahami dari materi pelajaran yang telah mereka pelajari.

Mengetahui,
Guru Pamong



A.Hariyanto, S.pd,M.Pd
197101052007011018

Bangkalan, 18 September 2023
Mahasiswa PLP II



Nurfadilatin
2035511030

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Pengetahun (KI-3)

NO	Teknik	Untuk Instrumen	Butir Instrumen	Jenis	Keterangan
	tesan	pertanyaan singkat	<i>terlampir</i>	formatif	tidak masuk buku nilai
	tes lisis	lisis (Uraian)	<i>lampir</i>	formatif	masuk buku nilai

Rubrik Penilaian Keterampilan (KI-4)

NO	Nama	Kategori 1 (skor)			Kategori 2 (skor)			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	

Kategori 1

Skor 3: Tepat menggunakan konsep penyusunan announcement dengan tepat dan benar

Skor 2: Cukup tepat menggunakan konsep penyusunan announcement dengan tepat dan benar

Skor 1: Kurang tepat menggunakan konsep penyusunan announcement dengan tepat dan benar

Kategori 2

Skor 3: terampil menyusun kerangka berpikir (logika berpikir) dalam penyusunan announcement

Skor 2: cukup terampil menyusun kerangka berpikir (logika berpikir) dalam penyusunan announcement

Skor 1: kurang terampil menyusun kerangka berpikir (logika berpikir) dalam penyusunan announcement

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI

